

**PEMBIASAAN SALAT ZUHUR BERJAMAAH  
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP DISIPLIN  
PESERTA DIDIK DI SMP  
MUHAMMADIYAH WIRADESA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

**MUHAMMAD IQBAL ARROZID**  
**NIM. 2121054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PEMBIASAAN SALAT ZUHUR BERJAMAAH  
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP DISIPLIN  
PESERTA DIDIK DI SMP  
MUHAMMADIYAH WIRADESA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

**MUHAMMAD IQBAL ARROZID**  
**NIM. 2121054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Muhammad Iqbal Arrozid  
NIM : 2121054  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PEMBIASAAN SALAT ZUHUR BERJAMAAH UNTUK MENINGKATKAN SIKAP DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SMP MUHAMMADIYAH WIRADESA”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Desember 2024  
yang menyatakan,



**Muhammad Iqbal Arrozid**  
**NIM. 2121054**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. **Muhammad Iqbal Arroqid**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Iqbal Arroqid

NIM : 2121054

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PEMBIASAAN SALAT ZUHUR BERJAMAAH  
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP DISIPLIN  
PESERTA DIDIK DI SMP MUHAMMADIYAH  
WIRADESA**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 2 Desember 2024

Pembimbing,



**Rofiqotul Aini, M. Pd. I**

**NIP. 198907282019032009**



**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD IQBAL ARROZID**  
NIM : **2121054**  
Judul Skripsi : **PEMBIASAAN SALAT ZUHUR BERJAMAAH  
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP DISIPLIN  
PESERTA DIDIK DI SMP MUHAMMADIYAH  
WIRADESA**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 17 Desember 2024 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S. Pd).

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag**  
NIP. 19720105 200003 1 002

**Penguji II**

**Arditva Prayogi, M. Hum**  
NIP. 19870918 202012 1 011

Pekalongan, 20 November 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
..ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...و	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

ذَكَرَ : *ẓukira*

يَذْهَبُ : *yaẓhabu*

3. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

a. *Ta' marbutah* hidup

*Ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah* mati

*Ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *raudah al-atfāl*

- *raudatulatfāl*

طَلْحَةَ - *talhah*



#### 4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

الْبِرِّ - *al-birr*  
رَبَّنَا - *rabbānā*  
نَزَّلَ - *nazzala*

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ل* namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

#### 6. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

## PERSEMBAHAN

*--be kind, be humble, be love--*

*Alhamdulillah* rabbiil 'alamiin, Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia dan pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tak terhingga kepada kedua Orang Tua saya tercinta. Almarhum Bapak Sodikin ayahanda tercinta dan teristimewa Ibu Juminah ibunda tercinta yang telah melahirkan, merawat, membimbing, dan melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya, serta yang senantiasa mendoakan, dan memberikan semangat dan juga dukungan sepenuh hati.

Karya ini juga saya persembahkan kepada seluruh keluarga tercinta yaitu kedua kakak saya yang selalu menjadi penyemangat terbaik, selalu memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun material. Tidak lupa dipersembahkan kepada diri sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini, dan tidak pernah berhenti berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan skripsi ini.

## MOTTO

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ وَزُلْفَا مِنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبُنَ السَّيِّئَاتِ ذَلِكَ ذِكْرَى لِلذَّكْرَيْنِ

*“Dirikanlah salat pada kedua ujung hari (pagi dan petang) dan pada bagian-bagian malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan baik menghapus kesalahan-kesalahan. Itu adalah peringatan bagi orang-orang yang selalu mengingat (Allah)”*

(Q. S Hud: 114)

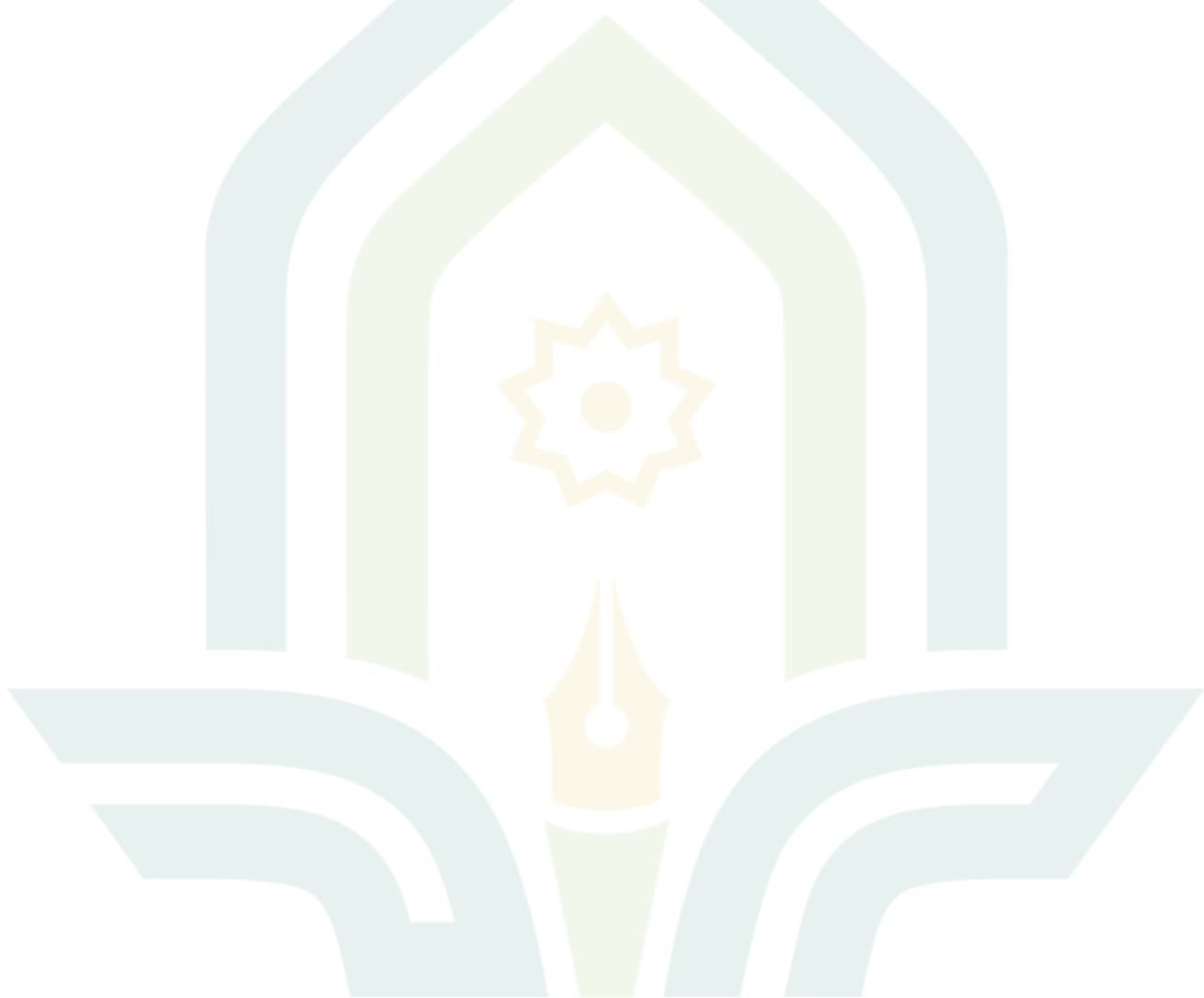
## ABSTRAK

**Muhammad Iqbal Arrozid.** 2121054. 2024. *Pembiasaan Salat Zuhur Berjamaah Untuk Meningkatkan Sikap Disiplin Peserta Didik Di Smp Muhammadiyah Wiradesa.* Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam, UIN K. H. Abdurrahman Wahid pekalongan, Pembimbing: Rofiqotul Aini, M. Pd. I.

### **Kata Kunci: Pembiasaan, Salat Berjamaah, Kedisiplinan**

Salat berjamaah mendorong disiplin dalam melaksanakan ibadah tepat waktu dan membentuk kepribadian yang baik. Manfaatnya termasuk menghindarkan individu dari mengabaikan salat dan menunda-nunda kewajiban. Disiplin dalam salat berkontribusi pada kehidupan seseorang, termasuk dalam pendidikan, di mana nilai-nilai karakter diajarkan. SMP Muhammadiyah Wiradesa di Kabupaten Pekalongan dikenal sebagai sekolah berkarakter yang menekankan pendidikan akhlak dan pelaksanaan salat berjamaah, seperti salat zuhur dan dhuha. Namun, masih ada tantangan dalam kedisiplinan siswa. Meskipun dilakukan monitoring dan sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti salat berjamaah, masih banyak yang kurang sadar akan kewajiban ini dan hanya melaksanakannya jika ada perintah dari guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan program salat berjamaah di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembiasaan salat zuhur berjamaah untuk meningkatkan sikap disiplin peserta didik di SMP Muhammadiyah Wiradesa (2) Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat serta solusi pembiasaan salat zuhur berjamaah untuk meningkatkan sikap disiplin peserta didik di SMP Muhammadiyah Wiradesa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan mengambil data di SMP Muhammadiyah Wiradesa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model *Miles, Huberman and Saldana* dengan cara mengkonsolidasi data, display data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Pelaksanaan pembiasaan salat Zuhur berjamaah di SMP Muhammadiyah Wiradesa berhasil meningkatkan disiplin salat fardhu siswa, meski terbatas oleh fasilitas mushola. Guru memberikan arahan mengenai pentingnya salat berjamaah, yang awalnya didorong oleh

penilaian namun berkembang menjadi kebiasaan. Faktor pendukung keberhasilan meliputi peran guru, peraturan sekolah, kekompakan antar guru, prasarana, dan penambahan waktu istirahat. Penghambat utama adalah kurangnya kesadaran dan kedisiplinan siswa. Solusinya termasuk pemberian poin negatif dan sistem monitoring salat di luar sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan dan kesadaran siswa.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh*

Segala puja dan puji bagi Allah SWT pemilik jagat raya ini yang Maha Pengasih dan Penyayang yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa, segala rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang karena berkat taufiq, hidayah dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dalam studi di Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid pekalongan berupa penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **“PEMBIASAAN SALAT ZUHUR BERJAMAAH UNTUK MENINGKATKAN SIKAP DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SMP MUHAMMADIYAH WIRADESA”**.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW sebagai pemberi syafaat dan penyelamat umat dari kebodohan dan kenistaan menuju keimanan dan keislaman.

Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai bimbingan, dukungan, bantuan, motivasi, maupun doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M. Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Ibu Rofiqotul Aini, M. Pd. I selaku dosen pembimbing saya yang selalu bersedia memberikan arahan dan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Isriani Hardini, Ph. D. sebagai dosen wali yang selalu memberikan bimbingan selama masa perkuliahan saya.

7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya serta mendidik penulis selama masa kuliah.
8. Segenap civitas akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
9. Segenap pengajar, staf, serta siswa siswi SMP Muhammadiyah Wiradesa yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua saya, kepada (Almarhum) Bapak sodiqin ayahanda tercinta. Alhamdulillah kini penulis telah berada ditahap ini, keinginan bapak ingin melihat anaknya sarjana walaupun bapak sudah tidak ada di dunia, semoga bapak tenang di surga dan bahagia melihat anaknya bisa melewati masa perkuliahan sampai saat ini, dan Ibu Juminah ibunda tercinta. Terima kasih telah memberikan kasih sayang, perhatian, ketulusan doa, pengorbanan, pengertian, dukungan serta kesabaran dalam masa perkuliahan saya ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh keluarga saya, khususnya Kakak-kakak saya Halimatus sa'diyah dan Muhammad Rizal Muttaqin yang selalu memberikan dukungan, motivasi, materi dan doa dalam menyelesaikan perkuliahan saya hingga sampai ditahap ini.
12. Grup HABIZ EAEA yang terdiri dari beberapa sahabat saya, diantaranya Huda, Angga, Bagus, Zainurrohman, Eva, Anggita, Erga, dan Alda. Terima kasih telah mendengarkan, memberikan bantuan dan hiburan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman PAI Kelas B Angkatan 2021. Terimakasih yang turut berpartisipasi dalam memberikan saya semangat dan motivasi untuk selalu fokus untuk mencapai tujuan saya ini agar bisa selesai tepat waktu.
14. Sahabat seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi PAI angkatan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan selama ini dan terima kasih atas doa dan dukungannya.

15. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih kepada diri saya sendiri Muhammad Iqbal Arroziid yang suda kuat melewati segala lika-liku yang terjadi. Saya bangga kepada diri saya sendiri, mari bekerjasama untuk bisa lebih berkembang lagi untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekalongan, 27 November 2024

Yang Menyatakan,

**Penulis**





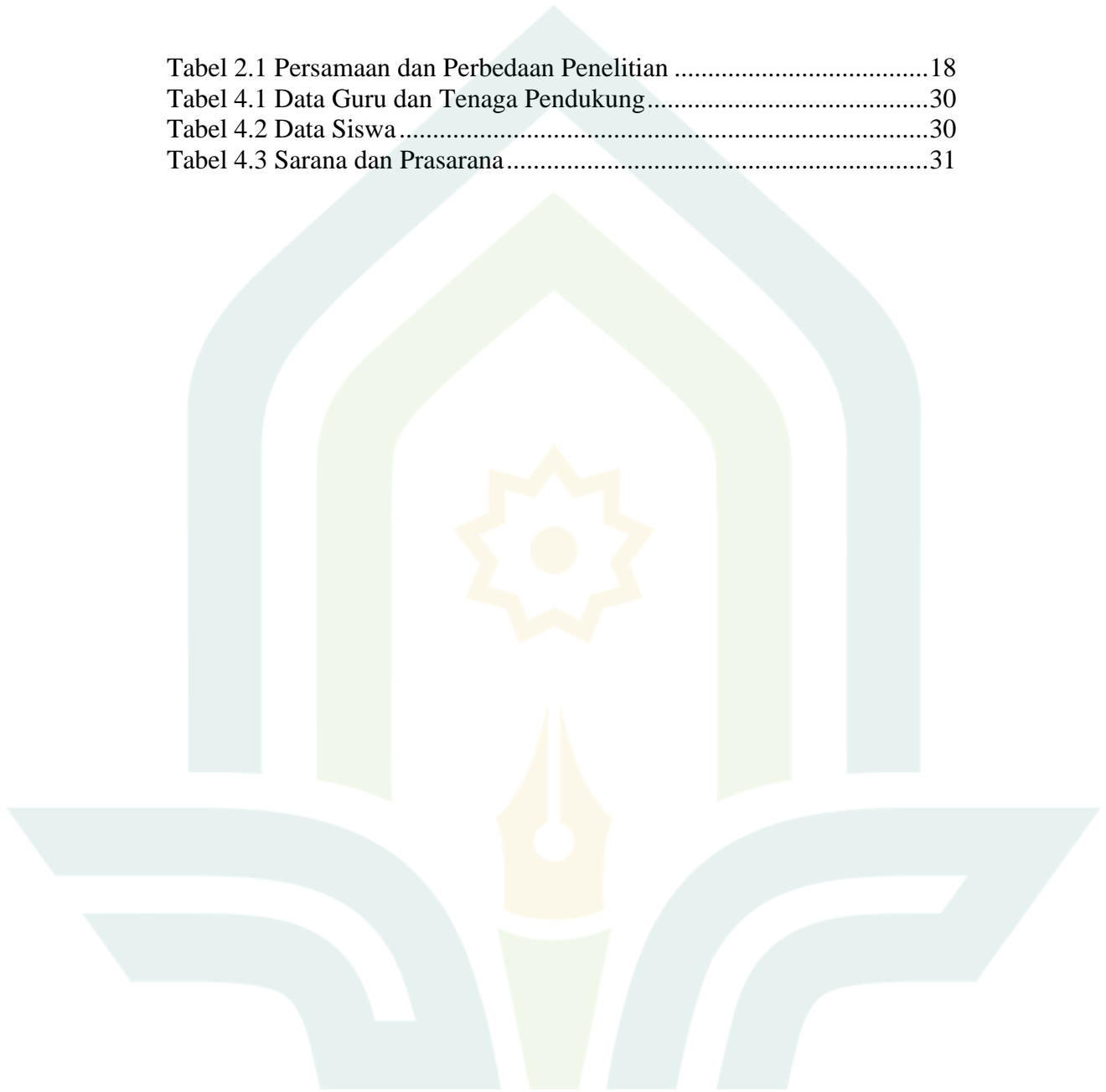
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
2.1 Deskripsi Teoritik .....	7
2.1.1 Pembiasaan.....	7
2.1.2 Salat Berjamaah.....	9
2.1.3 Kedisiplinan Salat Berjamaah .....	11
2.1.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Pembiasaan Salat Berjamaah.....	14
2.2 Penelitian yang Relevan .....	16
2.3 Kerangka Berfikir .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	22
3.2 Lokasi Penelitian .....	22
3.3 Sumber Data .....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.5 Teknik Analisis Data .....	25
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>28</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	28

4.1.2	Gambaran Umum SMP Muhammadiyah Wiradesa .....	28
4.1.2.1	Visi dan Misi .....	28
4.1.2.2	Tujuan Sekolah .....	28
4.1.2.3	Identitas Sekolah .....	29
4.1.2.4	Data Guru dan Tenaga Pendukung .....	30
4.1.2.5	Data Siswa.....	30
4.1.2.6	Sarana dan Prasarana .....	31
4.1.2.7	Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah Wiradesa .....	31
4.1.3	Pelaksanaan Pembiasaan Salat Berjamaah Untuk Meningkatkan Sikap Disiplin Salat Fardhu Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Wiradesa .....	35
4.1.4	Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat serta Solusi Pembiasaan Salat Berjamaah Untuk Meningkatkan Sikap Disiplin Salat Fardhu Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Wiradesa.....	35
4.2	Hasil Pembahasan .....	40
4.2.1	Analisis Pelaksanaan Pembiasaan Salat Berjamaah Untuk Meningkatkan Sikap Disiplin Salat Fardhu Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Wiradesa .....	40
4.2.2	Analisis Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat serta Solusi Pembiasaan Salat Berjamaah Untuk Meningkatkan Sikap Disiplin Salat Fardhu Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Wiradesa .....	43
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>49</b>
5.1	Kesimpulan.....	49
5.2	Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>53</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>57</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>		<b>71</b>

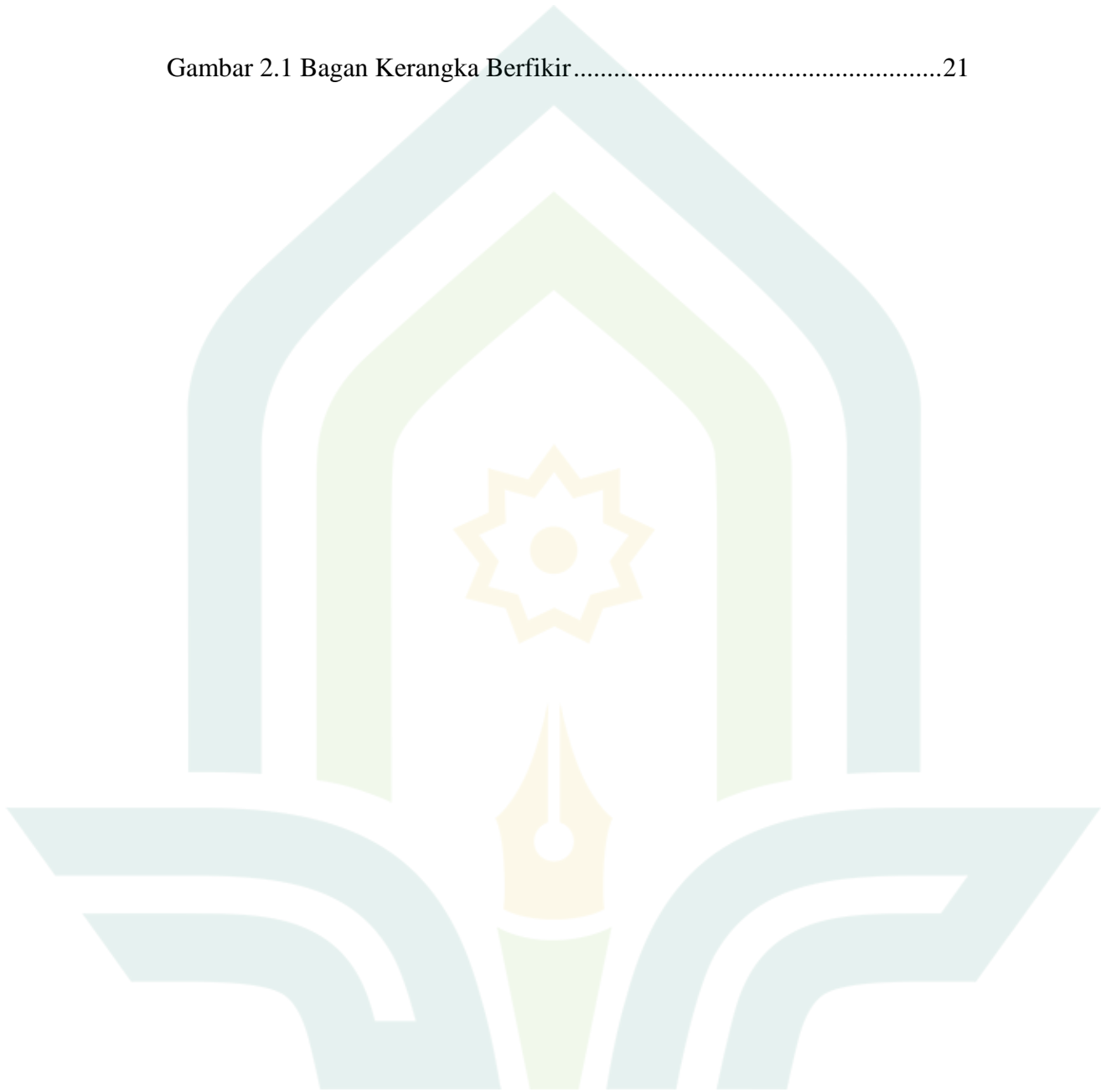
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	18
Tabel 4.1 Data Guru dan Tenaga Pendukung .....	30
Tabel 4.2 Data Siswa .....	30
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana .....	31



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir.....	21
---	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manusia diciptakan oleh Allah SWT dengan tujuan untuk beribadah kepada-Nya. Ibadah dikategorikan menjadi dua jenis: *hablun minallah* dan *hablun minannas*. Ibadah *hablun minallah* mengacu pada tindakan ibadah yang secara langsung berhubungan dengan Allah SWT, sedangkan *hablun minannas* berkaitan dengan ibadah yang dilakukan melalui interaksi dengan ciptaan Allah SWT, khususnya sesama manusia. (Helmawati, 2014: 272).

Salah satu ibadah penting yang pantang untuk dilalaikan bagi manusia, terutama bagi umat Muslim, adalah salat. Salat adalah kebutuhan esensial untuk menciptakan masyarakat yang diidamkan oleh manusia, yakni hidup berbahagia serta selamat dan sejahtera baik di dunia maupun di akhirat (Kaelny, 2009: 174). Salat adalah ibadah yang paling penting, sebab salat adalah amalan pertama yang nantinya akan dihisab dihari kiamat kelak. Secara esensial, salat berfungsi sebagai sarana terbaik untuk mendidik jiwa, memperbarui semangat, dan menyucikan akhlak.

Adapun dalil kewajiban dalam melaksanakan salat terdapat dalam firman Allah SWT surah An-Nisa' ayat 103:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا...

Artinya: "...*Sesungguhnya salat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin.*"

Salat berjamaah merupakan faktor yang mendorong seseorang untuk melaksanakan salat tepat pada waktunya, dan salah satu manfaat salat berjamaah adalah sebagai sarana pembentuk kepribadian, salah satunya menumbuhkan sikap pribadi yang disiplin. Salat berjamaah juga berperan dalam memastikan keutuhan dan kelengkapan salat seseorang. Melaksanakan salat berjamaah membantu seorang Muslim terhindar dari sikap meremehkan, mengabaikan, atau melupakan salat, serta mencegah kecenderungan untuk menunda-nunda salat hingga mendekati

akhir waktu. Secara umum, kebanyakan orang yang awalnya meninggalkan salat adalah mereka yang sering melakukannya secara sadar

Disiplin dalam melaksanakan salat memiliki dampak signifikan pada kehidupan seseorang. Dengan memelihara kedisiplinan dalam salat, seseorang belajar untuk menunaikan kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya. Dalam bidang pendidikan, salat berfungsi di antaranya sebagai sarana untuk mendekatkan diri terhadap Allah SWT. Kedisiplinan yang dipraktikkan setiap individu atau siswa, pada hakikatnya, merupakan langkah untuk menanamkan nilai-nilai tertentu sebagai bagian dari proses pengembangan karakter.

Dalam konteks ini SMP Muhammadiyah Wiradesa merupakan salah satu lembaga pendidikan SMP yang dipandang sebagai SMP yang berkarakter baik dan unggul di Kabupaten Pekalongan, adapun letak lokasinya berada di Jalan Raya Pencongan No. 278, Bener, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini termasuk dalam kategori sekolah yang menekankan penerapan pendidikan akhlak, seperti yang tercermin dalam visi mereka yakni Unggul dalam iman dan taqwa kepada Allah SWT, dengan tujuan untuk menguatkan pemahaman dan praktik ajaran-ajaran agama Islam di sekolah dan juga di masyarakat, sehingga dapat tercapai dengan baik.

Salah satu alasan lain mengapa SMP Muhammadiyah Wiradesa dipilih sebagai objek penelitian adalah sekolah ini sudah menerapkan pembiasaan program salat zuhur berjamaah, dan tidak hanya salat zuhur tapi ada pembiasaan salat dhuha berjamaah juga. Akan tetapi, masih terdapat hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya, terkhusus kepada peserta didik masih banyak yang kurang disiplin dalam melaksanakan salat berjamaah. Kondisi ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait program salat zuhur berjamaah di SMP Muhammadiyah Wiradesa. Selain itu, peneliti juga mengenal baik unsur-unsur penyelenggara di SMP Muhammadiyah Wiradesa, terutama kepala sekolah, guru-

guru, dan staf kependidikan, sehingga hal ini menciptakan kenyamanan yang memudahkan proses penelitian serta pengumpulan data yang diperlukan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Muhammadiyah Wiradesa, terdapat kegiatan pembiasaan salat berjamaah (zuhur dan dhuha). Akan tetapi setelah dilakukan pengamatan secara langsung di lapangan, masih terdapat hambatan masalah yang ada di SMP Muhammadiyah Wiradesa terkait pelaksanaan salat zuhur berjamaah. Di SMP Muhammadiyah Wiradesa, salat zuhur berjamaah dilaksanakan pada jam istirahat siang. Namun, hal ini juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan munculnya hambatan, seperti kurangnya kedisiplinan anak untuk segera mengikuti salat berjamaah. Masih terdapat anak yang kurang memiliki kesadaran untuk langsung mengikuti salat jamaah, bahkan ada anak yang masih suka melakukan hal menunda-nunda sehingga salat jamaah tertunda dilaksanakan bahkan tertinggal oleh salat jamaah.

Sebelum salat zuhur berjamaah dilaksanakan, guru PAI memonitor siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Setiap kelas melakukan absensi, dan untuk anak yang tidak mengikuti salat berjamaah, guru PAI akan memberikan hukuman serta nasihat. Ini mengindikasikan bahwa meskipun ada upaya untuk mendorong kedisiplinan siswa dalam melaksanakan salat berjamaah di lembaga pendidikan, kenyataannya hanya sedikit siswa yang aktif mengikutinya. Masih ada beberapa siswa yang kurang memiliki kesadaran pribadi untuk berpartisipasi dalam salat berjamaah, dan beberapa di antaranya hanya menunggu perintah dari guru untuk melaksanakannya, dengan berbagai alasan yang mereka sampaikan.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai hubungan antara salat berjamaah dan perilaku disiplin siswa. Penulis melakukan penelitian dan mengambil judul **“PEMBIASAAN SALAT ZUHUR BERJAMAAH UNTUK MENINGKATKAN SIKAP**

## **DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SMP MUHAMMADIYAH WIRADESA”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, masalah utama yang dapat diidentifikasi adalah rendahnya kedisiplinan siswa dalam melaksanakan salat berjamaah di SMP Muhammadiyah Wiradesa, meskipun sekolah telah menerapkan program pembiasaan seperti salat Zuhur dan Dhuha berjamaah. Banyak siswa yang masih menunjukkan kecenderungan menunda-nunda pelaksanaan salat, bahkan tidak ikut serta tanpa dorongan langsung dari guru. Selain itu, waktu pelaksanaan salat Zuhur berjamaah yang bertepatan dengan jam istirahat siang sering dimanfaatkan siswa untuk kegiatan lain, sehingga pelaksanaan salat berjamaah tidak menjadi prioritas utama. Rendahnya kesadaran pribadi siswa dalam beribadah menunjukkan bahwa program pembiasaan belum sepenuhnya efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan. Upaya pengawasan yang dilakukan oleh guru, seperti absensi, pemberian nasihat, dan hukuman, belum mampu meningkatkan partisipasi siswa secara signifikan. Hambatan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan program pembiasaan salat berjamaah dengan implementasinya, yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan salat berjamaah.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan program pembiasaan salat berjamaah, khususnya salat zuhur di SMP Muhammadiyah Wiradesa. Fokus utama adalah mengkaji tingkat kedisiplinan siswa dalam melaksanakan salat berjamaah, termasuk faktor-faktor internal seperti kesadaran pribadi siswa dan faktor eksternal seperti pengawasan guru, waktu pelaksanaan, serta mekanisme pendukung yang diterapkan sekolah. Penelitian ini hanya mencakup siswa dan aktivitas di lingkungan sekolah. Data yang digunakan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan



selama periode waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga temuan yang dihasilkan tidak mencakup perubahan di luar periode tersebut.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

- 1.4.1 Bagaimana pelaksanaan pembiasaan salat zuhur berjamaah untuk meningkatkan sikap disiplin peserta didik di SMP Muhammadiyah Wiradesa?
- 1.4.2 Apa saja faktor pendukung dan penghambat serta solusi pembiasaan salat zuhur berjamaah untuk meningkatkan sikap disiplin peserta didik di SMP Muhammadiyah Wiradesa?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembiasaan salat zuhur berjamaah untuk meningkatkan sikap disiplin peserta didik di SMP Muhammadiyah Wiradesa.
- 1.5.2 Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat serta solusi pembiasaan salat zuhur berjamaah untuk meningkatkan sikap disiplin salat fardhu peserta didik di SMP Muhammadiyah Wiradesa.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya:

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman, Hal ini terutama berlaku ketika menerapkan pembiasaan salat Zuhur berjamaah untuk meningkatkan dan menanamkan sikap disiplin dalam salat berjamaah di antara para peserta didik.

##### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1.6.2.1 Bagi penulis, tentunya untuk memperoleh data guna memenuhi kewajiban akhir dalam penulisan skripsi guna memperoleh gelar kesarjanaan Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

1.6.2.2 Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu rujukan terhadap perbaikan kedisiplinan peserta didiknya khususnya dalam kedisiplinan melaksanakan ibadah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan ini merupakan hasil dari penelitian yang bertujuan menjawab rumusan masalah mengenai pelaksanaan pembiasaan salat dhuhur berjamaah untuk meningkatkan sikap disiplin peserta didik di SMP Muhammadiyah Wiradesa. Berdasarkan data yang diperoleh, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Pelaksanaan pembiasaan salat dhuhur berjamaah untuk meningkatkan sikap disiplin salat fardhu pada peserta didik di SMP Muhammadiyah Wiradesa

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembiasaan salat Zuhur berjamaah di SMP Muhammadiyah Wiradesa memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan sikap disiplin salat fardhu pada peserta didik. Meski terdapat kendala berupa keterbatasan kapasitas mushola yang mengharuskan pelaksanaan salat dalam dua kloter, pengaturan waktu yang baik dan pemisahan tempat antara siswa putra dan putri mencerminkan sistem yang tertata dengan baik. Pembiasaan ini bertujuan membentuk kebiasaan salat tepat waktu sebagai bentuk manajemen waktu yang relevan bagi kehidupan siswa.

Dukungan dari guru Pendidikan Agama Islam melalui arahan, motivasi, dan pemberian wawasan tentang pentingnya salat berjamaah memperkuat kesadaran siswa. Salat berjamaah yang dijadikan bagian dari penilaian mendorong siswa untuk memulai kebiasaan ini, yang kemudian berkembang menjadi kesadaran pribadi. Kebiasaan ini tidak hanya meningkatkan kedisiplinan siswa dalam hal berangkat ke sekolah lebih awal dan menaati peraturan, tetapi juga membiasakan mereka melaksanakan salat di rumah. Dengan demikian, pembiasaan salat berjamaah berhasil menginternalisasi nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Lebih lanjut, pendekatan pembiasaan yang berlandaskan pada pengulangan praktik nyata, sebagaimana dijelaskan oleh Abdul Mudjib, membantu membentuk siswa yang disiplin, konsisten, dan sadar akan tanggung jawab mereka. Teori Khoirul Abror memperkuat pandangan ini dengan menegaskan bahwa salat berjamaah tidak hanya membangun kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga menciptakan solidaritas, kolaborasi, dan perhatian terhadap sesama. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana pendidikan spiritual, tetapi juga membangun lingkungan yang harmonis, mendukung, dan penuh kasih sayang, baik di dalam maupun di luar sekolah.

## 2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat serta solusi pembiasaan salat zuhur berjamaah untuk meningkatkan sikap disiplin salat fardhu peserta didik di SMP Muhammadiyah Wiradesa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan pembiasaan salat Zuhur berjamaah di SMP Muhammadiyah Wiradesa didukung oleh beberapa faktor utama. Pertama, peran guru sangat krusial dalam mendampingi dan mengarahkan siswa. Kepala sekolah, Bapak Miftachuddin, menekankan pentingnya penambahan tenaga pendidik untuk memotivasi siswa dalam melaksanakan salat berjamaah. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) juga memegang peranan penting dalam memastikan pelaksanaan salat dilakukan dengan tata cara yang benar. Kedua, adanya peraturan dan tata tertib yang jelas di sekolah turut mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Peraturan tersebut mengatur kewajiban siswa untuk beribadah secara disiplin, sebagaimana tercantum dalam visi dan misi sekolah. Ketiga, kekompakan antar guru menjadi faktor pendukung lain yang signifikan. Dengan koordinasi yang baik, seluruh tenaga pendidik dapat memastikan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan salat berjamaah. Keempat, meskipun fasilitas terbatas, sekolah telah menyediakan dua ruangan, yakni perpustakaan dan ruang kepala sekolah, sebagai tempat musholla untuk putra dan putri. Pemisahan ini dilakukan untuk

menjaga kenyamanan dan kelancaran ibadah. Kelima, kebijakan penambahan waktu istirahat dari 15 menit menjadi 30 menit juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Hal ini memungkinkan siswa melaksanakan salat berjamaah dengan tenang tanpa mengganggu jadwal pelajaran berikutnya.

Di sisi lain, pelaksanaan pembiasaan salat Zuhur berjamaah juga menghadapi beberapa hambatan. Hambatan utama adalah kurangnya kesadaran diri dan kedisiplinan siswa. Beberapa siswa sering terlambat atau tidak membawa perlengkapan wudhu, seperti sandal, yang mengakibatkan terganggunya kelancaran waktu pelaksanaan salat. Selain itu, perilaku pasif siswa, seperti bermain, nongkrong, atau tidur, menunjukkan bahwa mereka membutuhkan dorongan lebih tegas dari guru untuk memulai salat berjamaah. Hambatan ini sesuai dengan teori Abdul Mudjib, yang mengidentifikasi kurangnya kesadaran internal siswa dan pengaruh lingkungan sebagai faktor penghambat pelaksanaan salat berjamaah.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, sekolah telah menerapkan beberapa solusi. Salah satunya adalah pemberian poin negatif bagi siswa yang sengaja tidak mengikuti kegiatan salat berjamaah. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan efek jera sekaligus menanamkan tanggung jawab. Selain itu, sekolah juga mengadopsi sistem buku saku monitoring, yang digunakan untuk mencatat pelaksanaan salat lima waktu siswa di luar lingkungan sekolah. Sistem ini melibatkan siswa, orang tua, dan guru, dengan laporan yang diperiksa secara rutin oleh wali kelas atau guru setiap bulan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kedisiplinan siswa dalam beribadah di sekolah, tetapi juga menanamkan kesadaran untuk melaksanakan salat secara teratur di kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, faktor pendukung dan solusi yang diterapkan menunjukkan adanya komitmen yang kuat dari pihak sekolah dalam membangun budaya religius serta meningkatkan sikap disiplin siswa dalam menjalankan ibadah salat fardhu.

## 5.2 Saran

Setelah dilakukan beberapa tahapan penelitian, berikut ini terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan:

### 1. Bagi Lembaga

Lembaga pendidikan sebaiknya mengembangkan program pembiasaan salat yang lebih terstruktur dengan melibatkan semua pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung. Selain itu, hendaknya sekolah menambah sarana dan prasarana agar dapat menampung semua siswa dengan nyaman, demi melancarkan kegiatan pembiasaan salat dhuhur berjamaah di sekolah.

### 2. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan untuk meningkatkan kesadaran diri tentang pentingnya salat berjamaah dan disiplin dalam menjalankan ibadah, dengan cara memahami makna dan manfaat dari setiap salat fardhu. Selain itu, siswa sebaiknya lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan salat berjamaah dan tidak hanya mengandalkan pendorong dari guru. Untuk membangun kebiasaan positif yang berkelanjutan, siswa dapat saling mengingatkan satu sama lain tentang waktu salat dan perlunya datang tepat waktu, menciptakan dukungan sosial di antara teman-teman sekelas.

### 3. Bagi orang tua

Orang tua sebaiknya memberikan dukungan di rumah dengan mengajak anak-anak untuk salat secara teratur dan menjelaskan pentingnya salat fardhu serta kebiasaan baik lainnya. Penting juga bagi orang tua untuk memantau perkembangan anak dalam menjalankan ibadah dan memberikan umpan balik positif ketika anak menunjukkan peningkatan kedisiplinan. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam kegiatan keagamaan yang diadakan oleh sekolah dapat memperkuat ikatan antara sekolah dan rumah dalam mendidik anak, sehingga membentuk kebiasaan baik yang konsisten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Khoirul. (2019). *Fiqh Ibadah*. CV Arjasa Pratama Bandar Lampung.
- Alkadafi, M. A., Rifqi, M. A. F., Maulidia, T. A., Prayogi, A., Riyadi, R., Pujiono, I. P., & Nasrullah, R. (2024). Islam dan kontribusinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan: Suatu telaah. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 6325-6334.
- Allern, Janet Elizabeth. (2005). *Disiplin Positif: Menciptakan Dunia Penitipan Anak yang Edukatif bagi Anak Prasekolah*. Prestasi Pustaka.
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Clear, J. (2018). *Atomic Habits: An Easy & Proven Way to Build Good Habits & Break Bad Ones*. Avery.
- Djamarah, Syaiful Bahari, & Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Ernawati, Erti. (2018). Pengaruh Pembiasaan Salat Zuhur Berjamaah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP PGRI 2 Somagede Kabupaten Banyumas. *Skripsi*, IAIN Purwokerto.
- Fadlillah, Muhammad, & Lilif Mualifatu Khoirida. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitrah & Lutfiyah. (2007). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: Jejak.
- Gymnastiar, Abdullah. (2015). *5 Disiplin Kunci Kekuatan dan Kemenangan*. Bandung: Emqies Publishing.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hidayatullah, B. R., Prayogi, A., Mukhlis, A., Riyadi, R., & Pujiono, I. P. (2024). Internalisasi Komitmen Tanggung Jawab Anggota

- Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler: Studi Pada Siswa Anggota Ekstrakurikuler Teater di MA YIC Bandar Batang. *Al-Nizam: Indonesian Journal of Research and Community Service*, 2(1), 1-8.
- Indana. (2015). Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Salat Fardhu terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugu Rejo Tugu Semarang. *Skripsi*. UIN Walisongo Semarang.
- Is, Sitti Satriani. (2017). Peranan Guru dalam Membiasakan Siswa Salat Berjamaah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1).
- Khobir, A., Chonitsa, A., & Adila, B. C. (2024). Potret Curriculum Portrait Independent Learning At The Center Of Excellence School (Studi Kasus di SMK Ma'arif NU Tirto Pekalongan): (Study cases SMK Ma'arif NU Tirto Pekalongan). *Jurnal Edusci*, 1(6), 260-271.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudjib, Abdul. (2022). *Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Salat Berjamaah*. PT. Nasya Expanding Management.
- Mulyasa, Eko. (2015). *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Abdul Fattah. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Harfa Creative.
- Oktafiani, Kristina. (2015). Strategi Pembinaan Kedisiplinan Siswa Mendirikan Salat Berjamaah (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Model Trenggalek). *Skripsi*, IAIN Tulungagung.
- Purwanto. (2010). *Orang Muda Mencari Jati Diri di Zaman Modern*. Kanisius.
- Rifa'i, Moh. (2009). *Risalah Salat Lengkap*. PT Karya Toha Putra.



- Sarikan, Muhammad. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Nora Media Enterprise.
- Satori, Djam'an, & Aan Komariah. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Satriani, Sitti. (2017). Peranan Guru pada Pembiasaan Siswa Salat Berjamaah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1).
- Setiadi, Bambang. (2018). *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Graha Ilmu.
- Setiawan, Conny R. (2002). *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Pendidikan Usia Dini*. Prenhallindo.
- Shalih bin Ghanim. (2011). *Fiqh Salat Berjamaah Edisi Lengkap*. Pustaka As-Sunnah.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. CV Alfabeta.
- Surjaweni, Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru.
- Sursilawati. (2018). Implementasi Metode Demonstrasi dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Salat Berjamaah Siswa pada Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(1).
- Suyanto, S. (2010). *Konsep dan Implementasi Pendidikan Karakter*. UNY Press
- Tilaar, H. A. R. (2004). *Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian Pendidikan Masa Depan*. Rineka Cipta

- Usman. (2018). Upaya Guru Ruang Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Ma'arif NU 15 Siwarak Karangreja Purbalingga. *Skripsi*, IAIN Purwokerto.
- Utami, Septi Wahyuni. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 4(1).
- Widiasworo, Erwin. (2018). *Mahir Penelitian Pendidikan Modern: Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen, dan Mahasiswa Keguruan*. Araska.

